

**EVALUASI KEBIJAKAN PROGRAM CANTIK CINTA
STATISTIK (PCCS) ANTARA BPS DENGAN BAPPEDA
LITBANG KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjanah S-1
Administrasi Publik



Oleh :

**JULLYA SYALSYABILLAH NAFSYIAH PUTRI
NIM. 07011382126236**

**JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG 2025**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI
EVALUASI KEBIJAKAN PROGRAM CANTIK CINTA
STATISTIK (PCCS) ANTARA BPS DENGAN BAPPEDA
LITBANG KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan Dalam Menempuh Derajat
Sarjana S-1 Administrasi Publik

Oleh:

JULLYA SYALSYABILLAH NAFSYIAH PUTRI
NIM. 07011382126236

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, mei 2025

Pembimbing

Dr. M Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001



Mengetahui, Ketua Jurusan



Dr. M Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI
EVALUASI KEBIJAKAN PROGRAM CANTIK CINTA
STATISTIK (PCCS) ANTARA BPS DENGAN BAPPEDA
LITBANG KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

Oleh:
JULLYA SYALSYABILLAH NAFSYIAH PUTRI
NIM. 07011382126236

Telah dipertahankan di Depan Komisi Penguji
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat
Pada tanggal mei 2025

Pembimbing :

1. Dr. M Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

Tanda Tangan



Penguji :

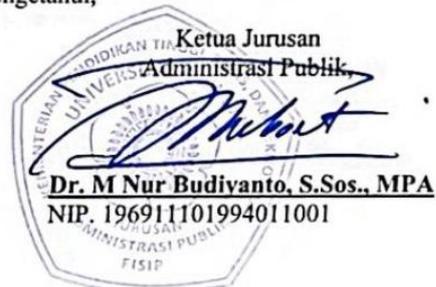
1. Junaidi, S.IP., M.SI
NIP. 197603092008021009

2. Riza Adelia Suryani, S.IP., M.Si
NIP. 198902222023212044

Tanda Tangan



Mengetahui,



PERNYATAAN ORINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Jullya Syalsyabillah Nafsyiah Putri

NIM : 07011382126236

Fakultas/Jurusan : FISIP/Administrasi Publik

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul **“Evaluasi Kebijakan Program Cantik Cinta Statistik (PCCS) Antara Bps Dengan Bappeda Litbang Kota Palembang”** ini adalah sebenar-benarnya karya saya sendiri dan dalam penyusunannya saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan yang tidak sesuai keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, terdapat pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau terdapat pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang ditetapkan kepada saya.

Demikian surat pernyataan orisinalitas yang dibuat secara sadar dan tanpa ada sedikitpun paksaan dari pihak lain.

Palembang, mei 2025

Yang Membuat Pernyataan



Jullya Syalsyabillah Nafsyiah Putri

NIM.07011382126236

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

"Sembilan bulan ibuku merakit tubuhku untuk menjadi mesin penghancur badai, maka tak pantas aku tumbang hanya karena mulut seseorang."

"Orang lain tidak akan bisa paham struggle dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian success stories. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini. Tetap berjuang ya!"

"Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Dan tidak ada kemudahan tanpa doa"

(Ridwan Kamil)

Barang siapa yang menginginkan kejernihan hatinya hendaknya dia lebih mengutamakan Allah daripada menuruti berbagai keinginan hawa nafsunya." - Ibnu Qoyyim Rahimahullah

Persembahan

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orangtua saya yang saya cintai trimakasih pa/ma atas dukungan dan semangat yang kalian berikan untuku

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penerapan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Desa (SIPADES) dalam meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa, dengan menitikberatkan pada kontribusi Program Cantik Cinta Statistik (PCCS). PCCS merupakan inovasi yang dikembangkan untuk meningkatkan literasi data dan pengelolaan informasi desa secara digital dan terintegrasi yang dilakukan di Desa Air Itam Timur, Kecamatan Sungsang, Kabupaten Banyuasin. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SIPADES yang didukung oleh PCCS mampu meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa. PCCS turut berperan dalam menyediakan data yang valid, relevan, dan tepat waktu sehingga mendukung perencanaan dan pelaporan keuangan yang lebih baik.

Kata Kunci: SIPADES, PCCS, akuntabilitas, keuangan desa

Pembimbing

Dr.M Nur Budiyanto, S.Sos., MPA.
NIP. 196911101994011001



Palembang, mei 2025
Ketua Jurusan Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Social dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr.M Nur Budiyanto, S.Sos., MPA.
NIP. 196911101994011001

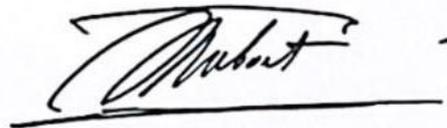
ABSTRACT

This study aims to analyze the effectiveness of the implementation of the Village Financial Management Information System (SIPADES) in improving the accountability of village financial management, with an emphasis on the contribution of the Cantik Cinta Statistik Program (PCCS). PCCS is an innovation developed to improve data literacy and digital and integrated village information management carried out in Air Itam Timur Village, Sungsang District, Banyuasin Regency. This study uses a descriptive qualitative research method. The results of the study indicate that the implementation of SIPADES supported by PCCS is able to improve the efficiency, transparency, and accountability of village financial management. PCCS also plays a role in providing valid, relevant, and timely data to support better financial planning and reporting.

Keywords: *SIPADES, PCCS, accountability, village finance*

Pembimbing

Dr.M Nur Budiyanto, S.Sos., MPA.
NIP. 196911101994011001



KATA PENGANTAR

Dengan izin Allah Swt. yang telah memberikan nikmat kesehatan, nikmat kemampuan, hingga nikmat pengetahuan sehingga bisa menyelesaikan skripsi dengan judul "**EVALUASI KEBIJAKAN PROGRAM CANTIK CINTA STATISTIK (PCCS) ANTARA BPS DENGAN BAPPEDA LITBANG KOTA PALEMBANG**" sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang diselesaikan bukan tepat waktu tetapi di waktu yang tepat.

Tentu dalam menyelesaikan skripsi ini, saya mendapatkan banyak dukungan, bantuan, bimbingan, serta nasihat dari berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini, izinkanlah saya mengucapkan kata terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE M. Si, selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Prof. Dr. Alfitri., M. Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
3. Bapak Dr. M. Nur Budiyanto, S. Sos., MPA, selaku Ketua Jurusan Administrasi Publik sekaligus dosen pembimbing dalam menyelesaikan skripsi
4. Seluruh Dosen, Pimpinan, Staf, dan Karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Kepada kedua orang tua, saudara, serta keluarga yang telah mendukung saya
6. Semua pihak yang terlibat dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Saya menyadari bahwa di dalam skripsi ini masih banyak kekurangannya, untuk itu saya sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membantu untuk karya kedepan yang lebih baik.

Palembang, mei 2025
Penulis

Jullya Syalsyabillah Nafsyiah Putri

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN ORINALITAS	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAPTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Kebijakan Umum Program Cantik Cinta Statistik	10
2.2 Pengertian dan Peran Data Statistik dalam Pembangunan Wilayah	11
2.3 Sumber Data Statistik di Tingkat Kelurahan	14
2.3.1 Pembinaan Statistik Sektoral	14
2.3.2 Penggunaan Data Statistik dalam Pembangunan Kelurahan	15
2.3.3 Tantangan dalam Pengumpulan dan Penggunaan Data Statistik di Kelurahan Cantik	15
2.3.4 Evaluasi dan Monitoring Data Statistik di Kelurahan Cantik	15
2.3.5 Rekomendasi untuk Peningkatan Kualitas Data Statistik di Kelurahan Cantik	16

2.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelurahan Cantik (PCCS).....	17
2.5 Teori Yang Digunakan	18
1.6 Penelitian Terdahulu	28
1.7 Kerangka Pemikiran.....	41
BAB III METODE PENELITIAN	42
3.1 Jenis Penelitian.....	42
3.2 Objek dan Lokasi Penelitian	42
3.3 Definisi Konsep	43
3.4 Fokus Penelitian.....	44
3.5 Informan Penelitian.....	46
3.5.1 Kriteria Informan	46
3.5.2 Key Informan	46
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	47
3.7 Analisis Data.....	49
3.8 Keabsahan Data.....	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	53
4.1 Gambaran Umum Instansi.....	53
4.1.1 Gambaran Umum Kota Palembang.....	53
4.1.2 Gambaran Umum Bappeda Litbang Kota Palembang.....	55
4.1.3 Gambaran Umum Kelurahan Karya Mulya Dalam Angka 2024	59
4.1.4 Gambaran Umum Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Palembang	63
4.2 Deskripsi Informan Penelitian.....	65
4.3 Hasil Penelitian	66
4.4 Pembahasan.....	77
4.5 Dampak (PCCS).....	79
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	82
5.1 Kesimpulan	82
5.2 Saran.....	83

DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN.....	92

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terdahulu	28
Tabel 2. Fokus Penelitian	45
Tabel 3. Informan Penelitian	47
Tabel 4 Mareiks Hasil Penelitian.....	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Website statistik kelurahan.....	16
Gambar 2. Kerangka pemikiran	41
Gambar 3. Components of data analysis : Interactive Modal	51
Gambar 4. Peta Batas Administrai Kota Palembang.....	53
Gambar 5. Struktur organisasi bappeda litbang kota palembang	59
Gambar 6. Peta wilayah kelurahan karya mulya kecamatan sematang borang	62
Gambar 7. Struktur bapan pusat statistik (BPS) kota palembang	64
Gambar 8. Kemudian ada kriteria penilaian kelurahan cantik ..	74

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desa bagian dari daerah administratif di bawah kecamatan. Keterbatasan wilayah desa mendorong untuk dilakukan pengembangan potensi yang dimilikinya. Keberadaan potensi desa menjadi modal besar yang dapat dikelola dan dikembangkan untuk kesejahteraan masyarakatnya (Adnan et al., 2023). Pengelolaan dan pengembangan potensi desa perlu dukungan terhadap pembangunan. Kajian pembangunan desa tidak bisa dilakukan secara sepihak namun perlu perencanaan secara matang agar tepat sasaran. Tahapan proses perencanaan pembangunan desa memerlukan data potensi desa dalam pengambilan kebijakan. Proses pengambilan kebijakan dapat dilakukan dengan cepat karena ketersediaan data pendukung yang sewaktu-waktu dapat dipergunakan (Islami, 2021). Akan tetapi, pada beberapa kasus ketersediaan data potensi desa seringkali tidak terorganisir sehingga terjadi perbedaan data, data ganda atau data tidak akurat.

Kendala birokrasi terhadap data potensi desa acapkali terjadi. Perbaikan kualitas birokrasi di desa perlu dilakukan. Semakin efisien desa, maka tahapan pembangunan dapat lebih tertata (Apriani, 2022). Penataan pembangunan perlu juga peran aktif dari masyarakat (Sukarna et al., 2022). Bentuk peran aktif masyarakat harus sejalan dengan tindakan reformasi data potensi desa. Tindakan reformasi data potensi desa bermanfaat untuk mengetahui kondisi terbaru (González-Serrano et al., 2019). serta sebagai bahan pendukung dalam pengusulan dana desa untuk kegiatan pembangunan (Daza-Sanchez et al., 2022). Kebijakan reformasi data desa dapat ditempuh dengan

pembinaan statistik sektoral (Mariani & Wicaksono, 2023). sehingga masalah data desa yang jauh dari keadaan nyata tidak menimbulkan kerugian bagi desa (Natalia & Sofyan Sjaf, 2021). Pembinaan statistik sektoral mendukung pemerintah desa melek akan pengetahuan statistik dalam mendukung pembangunan (Yao, 2018).

Pengetahuan statistik sektoral bagi desa memerlukan support melalui kegiatan pengabdian. Bentuk kegiatan pengabdian yang dilakukan dengan pengenalan program Desa Cantik Cinta Statistik. Dampak yang diharapkan dengan dikenalnya program Desa Cantik Cinta Statistik melalui kegiatan pengabdian dapat meningkatkan kontribusi masyarakat terhadap pengembangan Sistem Statistik Nasional (SSN) dan perencanaan pembangunan (Magdalyn, 2021). Selain itu juga, kontribusi dari pengabdian yang dilakukan dapat menginisiasi desa untuk menjadi lebih mandiri dalam mengembangkan potensi yang ada (Dalimunthe et al., 2021).

Badan Pusat Statistik, berlandaskan Peraturan Presiden No.39 tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia memiliki tujuan untuk mengatur pelaksanaan tata kelola data baik yang dihasilkan oleh instansi pusat maupun instansi daerah dalam mendukung perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pengendalian pencapaian. (Arezia Magdalyn, 2021).

Pencapaian Satu Data Indonesia (SDI) meliputi, rancangan data, menghimpun data, investigasi data dan distribusi data. Badan Pusat Statistik Kota Palembang melaksanakan kerja sama dengan dinas pemerintahan yaitu Bappeda Litbang Kota Palembang melalui program kegiatannya "Support Bappeda Litbang Kota Palembang Terhadap Data Statistik Sektoral Level Kelurahan Melalui Program Cantik Cinta Statistik (PCCS) dengan Berdasarkan Undang-undang No.16 tahun 1997 tentang statistik, dalam melakukan pembinaan yang berkaitan dengan pengaturan kegiatan

statistik agar dapat mengembangkan kontribusi serta apresiasi masyarakat terhadap statistik, memajukan Sistem Statistik Nasional (SSN), dan berperan dalam perkembangan Nasional.

Terbukanya terhadap statistik untuk di setiap daerah sangat dibutuhkan maka di ciptakanlah program kelurahan/desa cantik cinta statistik sebagai program yang bertujuan untuk pengetahuan terhadap statistik guna meningkatkan keahlian aparatur desa dalam penyelenggaraan dan penggunaan data. Implementasi program kelurahan/desa cantik yang direalisasikan oleh pembinaan badan pusat statistik dengan arahan manajemen data dan website, peningkatan melalui sosialisasi, bimtek dikerjakan sejak tahun 2022 sampai dengan saat ini tahun 2024 Kota Palembang saat ini terdiri dari 18 Kecamatan dan 107 Desa oleh karena itu BPS Kota Palembang bekerjasama dengan Bappeda Litbang Kota Palembang pada Hari senin tanggal 29 April 2024 mengadakan kegiatan pembinaan statistik sektoral dalam bentuk Bimtek Kelurahan Cantik Kota Palembang, dan di tahun 2024 ini Bappeda Kota Palembang menargetkan 75 dari 107 Kelurahan yang diikutsertakan dalam bimtek tersebut dengan tujuan membina Aparatur – Aparatur kelurahan agar mampu dan dapat mengelola data-data statistik kelurahan itu sendiri seperti halnya monografi kelurahan yang update dan informative. Hal ini juga akan didukung oleh Kominfo Kota Palembang dalam hal desiminasi data-data statistik sektoral kelurahan melalui website kelurahan dan output dari kegiatan bimtek tersebut berupa publikasi profil kelurahan dalam angka dan juga mempermuda agen-agen kelurahan cantik dalam menyusun publikasi.

Latar belakang Program Desa Cantik (Desa Cinta Statistik) ini adalah berpacu pada UU no 6 tahun 2014 tentang desa dimana peran desa sebagai satuan wilayah terendah menjadi sangat penting karena desa bukan lagi ditempatkan sebagai objek

pertumbuhan melainkan subjek atau ujung tombak perkembangan dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat yang lebih tepat. (Dikana, Utami, and Saputera 2022).

Peraturan Undang-Undang No.39 tahun 2019 mengenai Satu data Indonesia (SDI) terhadap perencanaan data, pengumpulan data, pemeriksaan data dan penyebarluasan data untuk mengembangkan kontribusi serta apresiasi masyarakat terhadap statistik. Program desa cantik yang dapat peningkatan data lebih cepat dan sejalan dengan pelaksanaan Satu Data Indonesia (SDI) yang diarahkan untuk mengatur pelaksanaan tata kelola data yang didapatkan oleh instansi pusat dan instansi daerah untuk mendukung pengorganisasian, implementasi, penilaian, dan pengelolaan perkembangan, tujuan merealisasikan ketersediaan data yang tepat, terkini dan terintegrasi dapat di pertanggungjawabkan serta mudah di akses dan terbagi antar instansi pusat dan instansi daerah sebagai fondasi rancangan, implementasi, penilaian dan pemantauan desa. Penyediaan data statistik yang berkualitas untuk mendukung perkembangan di tingkat daerah dan nasional, berikut ini mewajibkan Badan pusat statistik sesuai visi dan misi untuk menaikkan kualitas data statistik untuk melengkapi data statistik yang akan digunakan untuk perencanaan, pemantauan dan evaluasi pembangunan. Inisiatif Satu data Indonesia lahir sebagai upaya untuk melengkapi data yang kredibel, akuntabel dan mutakhir guna mendukung terwujudnya pembangunan serta kegiatan pemerintahan yang berkualitas (Ogi, 2018) dalam (Islami 2021).

Peraturan Wali Kota Palembang Nomor 70 Tahun 2022 Tentang perubahan atas Peraturan Wali Kota Nomor 29 Tahun 2020 Tentang Satu Data Indonesia Tingkat Kota, dan Peraturan Wali Kota Palembang Nomor 3 tahun 2024 Tentang Penyelenggaraan Statistik Sektoral di Lingkungan Pemerintah Kota Palembang tahun 2024, serta dengan di bentuknya Tim melalui Keputusan Walikota Palembang Nomor

166/KPTS/Diskominfo/2024 Tentang Tim Penyusun dan Pembahas Rancangan Peraturan Walikota Tentang Penyelenggaraan Statistik Sektoral di Lingkungan Pemerintah Kota Palembang.

Program desa cantik ini ditentukan oleh pemerintah daerah dan Badan Pusat Statistik sebagai salah satu program Quick Win pada tahun 2021, Quick Win merupakan suatu Langkah inisiatif yang mudah dan cepat dicapai dalam waktu satu tahun yang mengawali penerapan suatu program dalam reformasi birokrasi dalam meningkatkan kualitas bantuan publik. Guna menaikkan kompetensi aparat desa untuk pemanfaatan data desa agar terwujudnya pertumbuhan yang lebih tepat sasaran serta menciptakan komunitas cinta statistik di kelurahan. Kegiatan yang di nilai langsung oleh pusat melalui proses yang harus di pertanggung jawabkan BPS kota dengan melakukan pembinaan terhadap penerapan program tersebut, Adapun kegiatan kelurahan cantik cinta statistik yang telah dilakukan seluruh kelurahan di Kota Palembang. Tujuan pelaksanaan program kelurahan cantik cinta statistik diharapkan agar adanya kenaikan literasi statistik ditingkat kelurahan, pembaharuan data statistik sektoral pada 75 desa secara berkepanjangan dan ditingkatkan sesuai kebutuhan dalam rangka kegiatan pembangunan, data statistik pada desa dapat dijadikan sebagai contoh dan dikembangkan pada desa lainnya dilingkungan pemerintahan kota Palembang, termasuk pembenahan data kemiskinan di beberapa kelurahan di kota Palembang.

Kelurahan cantik memiliki tujuan dimana salah satunya adalah untuk optimalisasi penggunaan dan eksploitasi data statistik sehingga kegiatan pembangunan di desa lebih tepat sasaran dan juga ini sebagai upaya untuk merealisasikan target SDG's (*Sustainable Development Goals*), *Sustainable Development Goals* (SDG's) merupakan kegiatan yang berorientasi pada kesejahteraan ekonomi masyarakat secara

berkelanjutan, menjaga kebersinambungan kehidupan sosial masyarakat, melindungi kualitas lingkungan hidup, serta kegiatan yang menjamin keadilan dan dilaksanakan tata kelola untuk melindungi kualitas hidup dari satu generasi ke generasi selanjutnya (Bappenas, 2017). SDG's kesepakatan pembangunan baru yang mendorong perubahan-perubahan kegiatan berkelanjutan berdasarkan hak asasi manusia dan keseimbangan untuk mendorong perkembangan sosial, ekonomi, dan lingkungan hidup.

SDG's atau kegiatan selanjutnya menurut Amin dan Musiyam (2017). membentuk prinsip pengorganisasian untuk melengkapi tujuan pembangunan penduduk sekaligus menguatkan kemampuan sistem alam untuk menyediakan sumberdaya alam dalam ekosistem dimana ekonomi masyarakat yang terikat. Dalam kegiatan program desa cantik yang berfokus pada penaikan potensi aparat desa dalam menilai statistik untuk dilakukannya penyebaran data kepada msyarakat dimana data di munculkan secara fakta dan akan mempengaruhi kebijakan yang akan di buat sehingga mampu mewujudkan SDGs (*Sustainable Development Goals*). Kegiatan Program Desa Cantik (cinta statistik) memiliki peran penting dalam pengumpulan data yang di perlukan untuk mengawasi kemajuan pencapaian target-target SDGs. Statistik mengumpulkan data tentang indikator-indikator kegiatan berkelanjutan seperti angka kemiskinan, tingkat pendidikan, kesehatan masyarakat, lingkungan hidup dan kesetaraan gender. Data yang dikumpulkan oleh program kegiatan statistik ini dimanfaatkan untuk analisis dan interpretasi menilai tren dan tantangan dalam mencapai tujuan-tujuan SDGs. Hasil menilai dari kegiatan statistik memberikan informasi penting bagi pemerintah maupun organisasi lainnya dalam menetapkan

kebijakan-kebijakan strategis untuk membantu pencapaian tujuan-tujuan SDGs secara efektif.

Evaluasi yang disarankan para pakar sangat bervariasi, misalnya definisi yang disampaikan oleh Fitzpatrick, Sanders, & Worthen (2011: 7) evaluasi merupakan : *"identification, clarification, and application of defensible criteria to determine an evaluation object's value (worth or merit) in relation to those criteria"*. Artinya evaluasi merupakan proses identifikasi, klarifikasi, dan penerapan kriteria untuk menetapkan nilai suatu objek evaluasi (nilai/manfaat) berkaitan dengan pedoman tersebut. Sedangkan evaluasi program kegiatan menurut Joint Commite, seperti yang dikutip oleh Brinkerhof (1983 : xv) merupakan kegiatan investigasi yang sistematis tentang suatu yang berharga dan bernilai dari suatu objek. Gronlund & Linn (1990: 5) mengungkapkan bahwa evaluasi adalah *"the systematic process of collecting, analyzing, and interpreting information to determine the extent to which pupils are achieving instructional objectives"*. Artinya suatu proses yang sistematis dari pengembangan, analisis, dan penafsiran data atau informasi untuk meningkatkan tingkat ketercapaian tujuan pelajaran yang diterima oleh peserta didik.

Dalam Proses Evaluasi Kebijakan Program Cantik Cinta Statistik antara BPS kota Palembang dengan Bappeda Litbang kota Palembang, ini masih menemui kendala, sebagai berikut :

1. Kurangnya sosialisasi terkait program cantik cinta statistik.
2. Sdm kelurahan cantik kurang memadai.

Pada penelitian ini penulis memilih judul “ Evaluasi Kebijakan Program cantik Cinta Statistik (PCCS) antara BPS Kota Palembang dengan Bappeda Litbang Kota Palembang “ penulis ingin mengetahui apa saja kelebihan dan kekurangan program cantik cinta statistik (PCCS) antara BPS dengan Bappeda Litbang Kota Palembang, serta apa saja manfaat dari program kegiatan ini bagi pengambilan kebijakan pembangunan dan sektor pelayanan publik di Kota Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka dapat diambil rumusan masalah yang berkaitan dengan kebijakan program cantik cinta statistik (PCCS) antara BPS dengan Bappeda Litbang Kota Palembang sebagai berikut :

1. Bagaimana Evaluasi Kebijakan yang dilakukan dalam program cantik cinta statistik (PCCS) ?
2. Dampak-Dampak apa saja yang mempengaruhi program cantik cinta statistik (PCCS) ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan latar belakang di atas, Penelitian ini bertujuan:

1. Untuk menilai baik / buruknya kebijakan dalam program cantik cinta statistik (PCCS) antara BPS dengan Bappeda Litbang Kota Palembang.
2. Untuk mengetahui dampak - dampak yang mempengaruhi program cantik cinta statistik (PCCS) dalam Bappeda Litbang Kota Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian berjudul Evaluasi kebijakan Program Cantik Cinta Statistik (PCCS) Antara BPS Kota Palembang dengan Bappeda Litbang Kota Palembang diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Secara Teoritis, Hasil penelitian ini bermanfaat untuk para pembaca untuk mengetahui bagaimana program desa cantik ini menjadi acuan dan contoh untuk kelurahan-kelurahan lainnya yang berada di provinsi sumatera selatan dan kota Palembang serta dapat dijadikan sumber referensi untuk pihak-pihak yang melakukan penelitian.
2. Manfaat Praktis, Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta kontribusi bagi para pembaca dan para peneliti serta sebagai contoh untuk bagaimana setiap kelurahan yang berada di provinsi sumatera selatan dan kota Palembang dapat menjadikan program desa cantik ini sebagai alat mewujudkan pembangunan berkelanjutan.
3. Manfaat Akademis, penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan bahan pembelajaran bagi mahasiswa dan peneliti lainnya yang tertarik mempelajari Program Cantik Cinta Statistik dan Kelurahan Cantik Provinsi Sumatera Selatan Kota Palembang Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian lanjutan di bidang yang sama atau yang terkait

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, M., et al. (2023). *Pengelolaan Potensi Desa dalam Pembangunan Berkelanjutan*. Jakarta: Pustaka Nusantara.
- Arezia, M. (2021). *Implementasi Satu Data Indonesia dalam Perencanaan Pembangunan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Statistik Indonesia*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Monografi Kelurahan*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Bappenas. (2017). *Sustainable Development Goals (SDG's) untuk Pembangunan Nasional*. Jakarta: Kementerian PPN/Bappenas.
- Croxton, F. E., & Cowden, D. J. (1975). *Applied General Statistics*. New York: Prentice Hall.
- Dajan, A. (1990). *Pengantar Statistik Edisi Kedua*. Jakarta: LP3ES.
- Febrianti, R., et al. (2020). *Pentingnya Pengelolaan Data di Desa untuk Pembangunan Berbasis Data*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Hall, M. F. (1973). *Basic Concepts in Statistics*. London: Academic Press.
- Mendenhall, W. (1990). *Introduction to Probability and Statistics*. Belmont: Duxbury Press.
- Nasution, M. N. (2019). *Statistik untuk Penelitian Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017. *Tata Cara Perencanaan, Pengendalian, dan Evaluasi Pembangunan Daerah*. Jakarta: Kementerian Dalam Negeri.
- Pranoto, T. (2019). *Tantangan Pengelolaan Data Statistik di Tingkat Lokal*. Jakarta:

Gadjah Mada Press.

Putri, S. (2020). Pemanfaatan Teknologi dalam Pengelolaan Data Statistik Sektoral. Bandung: Deepublish.

Rahardjo, M. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Surabaya: LaksBang PRESSindo.

Rahmawati, D. (2019). Inovasi Pengelolaan Data Statistik Melalui Teknologi. Malang: UMM Press.

Sanchez-Marquez, J. (2018). Rural Development and Statistical Systems. New York: Springer.

Sudrajat, T. (2020). Kolaborasi dalam Pengumpulan Data Sektoral. Bandung: Refika Aditama.

Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi, A. (1999). Pengelolaan Data Statistik dalam Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.

Sunarwan, S. (2021). Kelurahan sebagai Unit Pemerintahan: Konsep dan Implementasi. Jakarta: Gramedia.

Takahashi, K. (2019). Integrating Technology into Rural Data Management. Tokyo: Nihon Press.

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004. Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. Jakarta: Sekretariat Negara.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014. Pemerintahan Daerah. Jakarta: Sekretariat Negara.

Wibowo, S. (2018). Pelatihan Statistik untuk Peningkatan Kinerja Aparatur Desa. Jakarta: Media Statistika.

Yuliani, R. (2021). Penggunaan Data Statistik untuk Pembangunan Desa.

Semarang: Diponegoro Press.

Rakhmawati, E. (2011). *Perencanaan Pembangunan Partisipatif (Studi tentang Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan Proyek Dana Pembangunan Kelurahan di Kelurahan Kadipiro Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta Tahun 2009)*.

JUNIAR, A., Kurnianingsih, F., & Sholeh, C. R. (2023). *IMPLEMENTASI PROGRAM DESA CANTIK (CINTA STATISTIK) DALAM MEWUJUDKAN SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs)(STUDI KASUS DI KELURAHAN TANJUNGPINANG KOTA)* (Doctoral dissertation, Universitas Maritim Raja Ali Haji).

Kusuma, Y. A., & Khoiri, H. A. (2024). *PENGENALAN DESA CINTA STATISTIK (CANTIK) DALAM MENDUKUNG PERENCANAAN PEMBANGUNAN DESA*. *Dharma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 1-9.

Apriani, Y., Kurnianingsih, F., & Okparizan, O. (2022). *Strategi Kelurahan Kampung Bulang dalam Meningkatkan Kualitas Aparatur Kelurahan Melalui Program Desa Cantik Tahun 2021 di Kota Tanjungpinang* (Doctoral dissertation, Universitas Maritim Raja Ali Haji).

Warsono, W., Usman, M., Junaidi, A., & Utami, B. H. S. (2024). *Pembinaan Desa Cinta Statistik Bagi Perangkat Desa Panutan Sebagai Upaya Penyelenggaraan Statistik Desa Berkesinambungan*. *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(9), 671-679.

Dwi Lokanita, R. (2024). *PEMBENTUKAN AGEN STATISTIK MELALUI PROGRAM DESA CANTIK (CINTA STATISTIK) KABUPATEN PONOROGO* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo).

Gifari, Z. I., Risnawati, R., Hasanuddin, B., & Buntuang, P. C. D. (2024). *Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dalam Mendukung Implementasi Program Kelurahan Cantik*. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of*

Community Service), 6(3), 638-648.

Marbun, K. S. (2021). Kesalahan Berbahasa Pada Penulisan Media Luar Ruang Di Barus Tapanuli Tengah. *Jurnal Basasasindo*, 1(2), 53-65.

Roring, A. D., Mantiri, M., & Lopian, M. T. (2021). Implementasi kebijakan pemerintah dalam penanganan virus corona (covid 19) di desa Ongkaw 1 Kecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahasa Selatan. *GOVERNANCE*, 1(2).

Prawiyogi, A. G., Sadiyah, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. (2021). Penggunaan media big book untuk menumbuhkan minat membaca di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 446-452.

Romdona, S., Junista, S. S., & Gunawan, A. (2025). TEKNIK PENGUMPULAN DATA: OBSERVASI, WAWANCARA DAN KUESIONER. *JISOSEPOL: Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi dan Politik*, 3(1), 39-47.

Fauziyah, A., Ramadhani, R. N. A., & Sari, E. P. K. (2024). Pengolahan dan Analisis Data Untuk Mendukung Program Desa Cinta Statistik di Desa Sokawera. *IJCOSIN: Indonesian Journal of Community Service and Innovation*, 52-63.

SUHAILA, S., Yolanda, A. M., Efendi, R., Musraini, M., Erda, G., Roza, Y., ... & Syuhada, O. B. Pengembangan Desa Cinta Statistik Sebagai Upaya Percepatan Penguatan Statistik Sektor di Desa Selatbaru. *Journal of Community Engagement Research for Sustainability*, 4(1), 32-44.

Ditjen Dukcapil Kemendagri, 2014. Data Kependudukan. Diakses pada tanggal 01 September 2022 dari <http://www.dukcapil.kemendagri.go.id/detail/data-kependudukan>.

Usman dan Akbar. 2009. *Pengantar Statistika*. Ed2. Cet4. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Walpole, R.E., dan Myers, R.H. 1995. *Ilmu Peluang dan Statistika untuk Insinyur dan Ilmuan* Edisi ke-4. Bandung: ITB.

- Athoillah, M. (2021). *2020 - J Adimas STKIP Tulungagung - Pelatihan Analisa Statistika Deskriptif Data Kependudukan. September.*
<https://doi.org/10.29100/j-adimas.v8i1.1614>
- BPS Kabupaten Banyumas. (2021). *Pencanangan Desa Cantik Sokawera Kecamatan Patikraja.*
<https://banyumaskab.bps.go.id/news/2021/06/14/60/pencanangan-desa-cantik-sokawera-kecamatan-patikraja.html>
- Ghazali, M., Zohri, M., Ramadhan, W., & Jamaluddin, J. (2022). Pelatihan peningkatan kemampuan komputer, internet dan aplikasi desa. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(2), 324–332.
<https://doi.org/10.29408/ab.v3i2.6802>
- Alliger, GM & Janak, E.A. (1989) Kirkpatrick's levels of training criteria: Thirty Years Later. *Personnel Psychology*, 42, 331-342
- Arikunto, S., & Jabar, C.S.A. (2008). *Evaluasi program pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Bates, R. (2004). A critical analysis of evaluation practice: The Kirkpatrick model and the principle of beneficence. *Journal of Evaluation and Program Planning*, 27, 341-347.
- Bickman, L. (Ed.). (1987). *The functions of program theory. New Directions in Program Evaluation: Using Program Theory in Evaluation.*
- Brinkerhoff, R.O., et al, (1983). *Program evaluation. A practitioner's guide for trainers and educators.* Western Michigan: Kluwer-Nijhoff.
- Catalanello, & Kirkpatrick, D.L. (1968). Evaluation training programs the state of the art. *Training and Development Journal*, 22,2-9
- Dwyer, J., & Makin, S. (1997). Using a program logic model that focuses on performance measurement to develop a program. *Canadian Journal of Public Health*, 88, 421-425.

Griffin, P. & Nix. P. (1991). Educational assessment and reporting. Sydney:
Harcourt Brace Javanovich. Publisher

Gronlund, N. E., & Robert, L L.. (1990). Measurement and evaluation in teaching
(6 ed.). New York: Macmillan

Harlen, W. (2007). Assessment of learning. London: Sage Publication.

Holton, E. F. (1996). The flawed four-level evaluation model. Human Resource
Development Quarterly, (7), 5-21

James Bell Associates (2007). Evaluation brief: Developing a logic model
Arlington, VA. August 2007.